

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja guru adalah merupakan kemampuan dari seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. (Saharsaputra, 2015)

Kinerja guru ialah keseluruhan dari perilaku seorang guru dalam mencapai tujuan di dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya, baik itu sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, pendidik dan pembinaan siswa, sehingga berdasarkan penguasaan tugas pokok itu dapat meningkatkan kinerja profesi guru dalam mengajar. Kinerja guru bisa dikatakan baik dan berhasil jika tujuan yang tercapai sudah sesuai dengan standar yang telah direncanakan sebelumnya. Guru memainkan peran yang penting dalam menentukan kualitas pengajaran, mereka harus mempertimbangkan dan merencanakan dengan cermat cara-cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan dengan demikian bisa meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan lebih baik.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kinerja mengajar seorang guru disekolah, salah satunya faktor penting yang bisa mempengaruhi kinerja guru adalah adalah pelaksanaan supervisi pendidikan. Supervisi dapat diartikan merupakan suatu pengawasan yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dibidangnya sehingga diharapkan dapat memberikan

perbaikan dan peningkatan atau pembinaan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara baik dan berkualitas.

Menurut Ross L. (2000) Secara teoritis, supervisi dalam dunia pendidikan adalah pelayanan kepada guru yang bertujuan untuk menghasilkan perbaikan dalam pengajaran, pembelajaran, dan kurikulum. Sedangkan menurut Purwanto (2003) memandang supervisi lebih spesifik lagi, yaitu dengan menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah agar dapat melaksanakan kinerjanya secara efektif. (Umarih, 2021)

Tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk memberikan layanan kepada guru dan membantu mereka meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi para guru agar bisa mengajar dengan baik dan efektif sehingga pembelajaran dan kinerja guru dapat meningkat. Kepala madrasah juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru serta antusiasme dan profesionalismenya di dalam kelas, karena dia merupakan salah satu pihak yang melakukan kegiatan supervisi pendidikan di sekolah.

Kegiatan supervisi yang tidak efektif oleh kepala madrasah akan mempengaruhi kualitas kinerja dari para guru dan dengan tidak efektifnya kegiatan supervisi akan berdampak pada rendahnya kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dengan rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran tentu akan berdampak secara langsung pada kualitas atau mutu pendidikan di madrasah, karena prestasi belajar peserta didik merupakan tanggung jawab dari seorang guru yang mengajarnya, dan terciptanya suatu pendidikan yang bermutu tentu

merupakan ciri utama dari terwujud dan berhasilnya membentuk guru atau tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional di bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi serta pengamatan awal penulis di MA Al-Khairat yang terletak di desa Mekar Jaya, Kecamatan Moramo Utara, kabupaten Konawe Selatan, dapat didapati beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kinerja para guru di madrasah ini. Salah satu contoh permasalahan yang terkait dengan kinerja guru di madrasah ini adalah penggunaan strategi dan metode pembelajaran dari para guru yang bisa dikatakan masih kurang kreatif dan inovatif, hal itu juga berkaitan dengan kemampuan para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu contohnya yaitu mayoritas para guru hanya menyuruh para siswa menyalin materi pelajaran dan selanjutnya para guru akan banyak menjelaskan materi yang telah disalin tersebut, atau juga para guru hanya akan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sepanjang waktu satu jam pelajaran berlangsung. Hal ini tentunya terlihat masih kurang inovatif dan kreatif dalam cara pengajaran para guru dan juga kurang sesuai dengan prinsip dan tujuan dari kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar ataupun juga dengan kurikulum 2013.

Permasalahan lainnya yaitu didapati juga terkait minat belajar para siswa di sekolah ini yang begitu kurang. Terlihat saat proses pembelajaran, para siswa begitu pasif dalam menanggapi materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu para siswa sering kali membolos dari jam pelajaran, maksud dari membolos disini yaitu para siswa pulang dari sekolah

sebelum jam pelajaran berakhir dan juga para siswa yang memang tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

Permasalahan lainnya adalah terdapat beberapa guru yang tidak disiplin dalam proses belajar mengajar, dalam artian peneliti mendapati kelas yang sering mengalami jam kosong sehingga para siswa tidak mendapatkan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain itu terdapat beberapa guru yang terlambat untuk memasuki ruangan kelas sehingga hal ini tentunya memotong waktu pembelajaran dalam satu jam mata pelajaran itu.

Melihat fenomena kinerja guru yang telah dipaparkan diatas, untuk itu peneliti menganalisa dan mendeskripsikan tentang tugas dan implementasi dari kegiatan supervisi pendidikan sebagai upaya peningkatan kinerja para guru di MA Al-Khairat Moramo Utara. Namun berdasarkan pengamatan yang didapatkan penulis dilapangan, kepala madrasah masih belum optimal dalam melaksanakan supervisi pendidikan, seperti pada aspek supervisi akademik dan juga supervisi klinis, yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran di madrasah ini.

Salah satu contohnya adalah kepala madrasah masih kurang dalam melakukan evaluasi terkait beberapa permasalahan yang telah disebutkan diatas agar tidak terus menerus terjadi, selain itu masih belum rutin dilakukannya observasi dan pengawasan kinerja para guru yang mengajar di kelas-kelas sehingga masih terlihat cukup kurang upaya dari kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja para guru dalam hal implementasi metode

pengajaran agar bisa menjadi lebih kreatif dan inovatif yang bisa berdampak untuk membuat para siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Beberapa permasalahan dan kendala yang terjadi berkaitan dengan kinerja para guru menjadi pokok yang penting pada pembahasan dalam penelitian dimana sejatinya peran supervisi dari kepala madrasah dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja para guru di madrasah ini. Dengan meningkatnya kinerja maka diharapkan mutu pembelajaran juga dapat meningkat sehingga kedepannya mampu menghasilkan para alumni yang berkualitas dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Sejalan dengan itu juga ketika mutu pembelajaran meningkat maka akan membuat masyarakat percaya kepada madrasah ini dengan memasukan anak-anak mereka untuk bersekolah di madrasah tersebut. Maka dalam hal ini tujuan yang ingin diraih dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepala madrasah ialah dengan meningkatnya kinerja para guru yang akan berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang inovatif, efektif dan efisien.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian di madrasah ini dengan judul ***“Peran Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-Khairat Moramo Utara”***.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasar apa yang telah diuraikan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

- 1) Supervisi kepala madrasah, yang akan diamati dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu supervisi akademik dan supervisi klinis.

- 2) Kinerja guru, yang akan diamati dan dianalisis dalam penelitian ini adalah perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penilaian atau evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bagaimana kinerja guru di MA Al-Khairat Moramo Utara?
- 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Khairat Moramo Utara?
- 3) Bagaimana pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Khairat Moramo Utara?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui kinerja guru di MA Al-Khairat Moramo Utara.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Khairat Moramo Utara.
- 3) Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Khairat Moramo Utara.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan di dalam dunia pendidikan secara umum dan secara khusus terkait tentang supervisi kepala sekolah, kinerja guru dan juga terkait peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Al-Khairat Mekar Jaya, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan.

- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang sejenis atau relevan.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala madrasah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi informasi terkait supervisi pendidikan serta proses implementasinya sehingga nantinya para kepala madrasah bisa untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi yang bertujuan dalam peningkatan kinerja guru.
- 2) Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan juga referensi terkait dari kinerja guru dan bisa digunakan sebagai masukan untuk para guru sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.
- 3) Bagi madrasah, penelitian ini dapat menjadi bahan penilaian evaluasi dalam proses pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan kinerja guru. Selain itu dapat memberikan referensi tambahan bagi pihak madrasah terkait peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.
- 4) Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk sarana dalam menambah pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman peneliti terkait supervisi pendidikan dan kinerja guru.

#### 1.6 Definisi Operasional

- 1) Supervisi kepala madrasah yang dimaksud pada penelitian ini ialah aktivitas kepala Madrasah Aliyah Al-Khairat Moramo Utara dalam melakukan kegiatan supervisi akademik dan supervisi klinis yang sasarannya adalah kepada para guru dengan tujuan membantu para guru

agar bisa melakukan pekerjaannya secara efektif dan memperbaiki kinerja mereka menjadi lebih baik lagi.

- 2) Kinerja guru adalah kemampuan guru MA Al-Khairat Moramo Utara dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara baik dalam hal perencanaan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran dan juga tindak lanjut.

